

PENGABDIAN MASYARAKAT PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI RUMAH SAKIT BHAKTI MEDICARE, SUKABUMI, JAWA BARAT

Widya Nurkhalika¹, Aisyah Hanifah², Fuadul Hilmi³, Siti Nurhasiyah Jamil⁴

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

⁴Jurusan Kebidanan, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*sitinurhasiyahjamil@umj.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat. Prevalensi balita stunting di Sukabumi pada tahun 2022 menempati urutan kedua tertinggi setelah Kabupaten Sumedang. Angka prevalensi balita stunting di Kabupaten Sukabumi yaitu 27,5, sedangkan Kabupaten Sumedang yaitu 27,6. Untuk mencegah kejadian stunting pada anak, usaha yang dapat dilakukan salah satunya ialah dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok kecil 18 ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kelompok KKN-PKM 18 memberikan penyuluhan dan praktik cuci tangan 6 langkah dengan baik dan benar, dan pengisian *pre-test* maupun *post-test* untuk mengukur perbedaan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Dan didapatkan hasil yang dijelaskan pada bagian hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada masyarakat, dan dapat mempraktikkan 6 langkah cuci tangan dengan benar.

Kata kunci: Pengetahuan, PHBS, Stunting

ABSTRACT

Sukabumi Regency is one of the regencies in West Java Province. The prevalence of stunting toddlers in Sukabumi in 2022 ranks second highest after Sumedang Regency. The prevalence rate of stunting toddlers in Sukabumi Regency is 27.5, while Sumedang Regency is 27.6. To prevent stunting in children, one of the efforts that can be done is to apply Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). The implementation method used in the implementation of the 18 small group Real Work Lectures (KKN) went through several stages starting with preparation, implementation and evaluation. The KKN-PKM 18 group provided counseling and 6-step handwashing practices properly and correctly, and filled out pre-test and post-test to measure differences in community knowledge before and after counseling. And the results explained in the results section are that there is an increase in knowledge in the community, and can practice the 6 steps of hand washing properly.

Keywords: Knowledge, PHBS, Stunting

1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah Kesehatan di Indonesia. Berdasarkan hasil survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, angka stunting pada tahun 2022 telah mengalami penurunan yang signifikan, yaitu 2,8. Namun, angka stunting di Indonesia masih cukup tinggi, yakni 21,6. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, menyatakan bahwa sebanyak 30,8% balita menderita stunting (Kementerian Kesehatan RI, 2018) Oleh karena itu, sangat diperlukan usaha dari banyak pihak dalam menurunkan angka stunting di Indonesia, termasuk posyandu. Posyandu memegang peranan penting terkait isu stunting. Posyandu sebagai ujung tombak harus ditingkatkan kemampuan para kadernya dalam melakukan penyuluhan, pemantauan pertumbuhan, dan plotting buku KIA, komunikasi, melakukan rujukan, dan pendampingan kunjungan rumah (Kemenkes, 2018)

Provinsi Jawa Barat masih memegang angka prevalensi balita stunting yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan provinsi DKI Jakarta, yaitu 20,2 untuk Jawa Barat dan 14,8 untuk DKI Jakarta (Kemenkes, 2023) Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat. Prevalensi balita stunting di Sukabumi pada tahun 2022 menempati urutan kedua tertinggi setelah Kabupaten Sumedang. Angka prevalensi balita stunting di Kabupaten Sukabumi yaitu 27,5, sedangkan Kabupaten Sumedang yaitu 27,6 (Kemenkes, 2023)

Penanganan stunting hingga kini menjadi prioritas baik di dalam maupun luar negeri. Penurunan prevalensi stunting pada balita menjadi target dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 (Badan Pusat Statistik (BPS), 2022b) Percepatan penurunan stunting merupakan Upaya intervensi spesifik dan sensitive yang dilakukan secara konvergen, holistic, integrative, dan berkualitas dengan kerja sama berbagai pihak multisector (Presiden RI, 2021) Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Stunting terdiri dari lima pilar, yaitu: (Kementerian Koordinator

Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2018) Komitmen dan visi kepemimpinan, kampanye nasional dan komunikasi perubahan perilaku, konvergensi program pusat, daerah, dan desa, ketahanan pangan dan gizi, dan pemantauan dan evaluasi.

Untuk mencegah kejadian stunting pada anak, usaha yang dapat dilakukan salah satunya ialah dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). (Purbo et al., 2022) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat diartikan sebagai perilaku Kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga data menolong dirinya sendiri di bidang Kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan yang ada di Masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, n.d.). Sebagai bentuk dukungan dalam program penurunan angka stunting, kami melakukan penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada warga Desa Cicurug, Sukabumi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok kecil 18 ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait i) minat terhadap program pengabdian masyarakat ii) analisis situasi mitra. Pengamatan dan wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dialami oleh mitra.

2) Analisis Kebutuhan Internal

Yang dimaksud adalah analisis terhadap kemajuan program KKN mahasiswa. program ini dimaksudkan dengan adanya kolaborasi dengan mitra,

diharapkan mahasiswa dapat bermandaat langsung dalam berkontribusi menambah pengetahuan masyarakat melalui penyuluhan yang diadakan oleh mahasiswa kelompok kecil 18.

B. Pelaksanaan

1) Kontribusi Mitra

Mitra berkontribusi dalam kegiatan melalui partisipasi aktif selama kegiatan sosialisasi, menghimpun peserta, menyediakan lokasi, mengatur konsumsi, dan menerima produk bingkisan dari mahasiswa dan memberikan testimoni.

2) Pelaksanaan Program

Program diawali dengan pengisian *pre-test*, setelahnya diberikannya penyuluhan terkait PHBS, lalu praktik cuci tangan pakai sabun dan diakhiri dengan pengisian *post-test*.

C. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dari setiap kegiatan yang dilakukan dimulai dari evaluasi proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dan juga evaluasi perkembangan usaha mitra. Pada tahap pelaksanaan, peserta diberikan produk pakan ikan – hasil PKM mahasiswa, untuk diuji coba kepada ikan yang dijual, kemudian dilakukan evaluasi satu bulan setelah penggunaan pakan tersebut dan diwawancarai kembali perubahan positif yang didapatkan. Pada tahap keberlanjutan program, hasil PKM mahasiswa dimasukkan sebagai pasokan input pakan ikan hias di pasar parung. Diharapkan kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa PKM untuk melanjutkan dan memperbesar produksi usahanya, mengingat pedagang-pedagang di pasar parung memasarkan ikan hias dalam jumlah besar (grosir).

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh kelompok 18 berjudul “Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Rumah Sakit Bhakti Medicare dibagi menjadi beberapa tahap, diantaranya yaitu:

1. Pembagian dan pengisian *Pre-test*

Dalam kegiatan pembagian dan pengisian *pre-test* ini, kami semua

membagikan langsung kepada seluruh peserta dan memandu peserta yang kurang paham. Adakalanya kami membantu ibu-ibu yang kesulitan mengisi *pre-test* tersebut baik dari segi keahsaannya maupun membantu mencoretkan jawaban ibu tersebut dalam lembar jawaban *pre-test* karena kondisi ibu yang saat itu juga sedang mengasuh anaknya. Setelah proses pengisian selesai, kami langsung mengambil lembar jawaban *pre-test* tersebut Kembali untuk kami lakukan penilaian agar kami dapat mengukur Pengetahuan para peserta dari sebelum dan setelah dilakukannya kegiatan ini apakah bertambah atau stagnan. Hal tersebut dapat kami jadikan acuan untuk bahan evaluasi kegiatan ini.



Gambar 1. Pemberian dan Pengisian *Pre-test* Sebelum Pemaparan Materi

2. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Jenis kegiatan edukasi kepada masyarakat yang kami lakukan ini merupakan kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini kami lakukan dengan harapan dapat menambah Pengetahuan dan kesadaran ibu-ibu setempat agar terus melakukan PHBS dimulai dari dirinya sendiri. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui media power point yang kami susun sedemikian rupa agar memudahkan Masyarakat setempat untuk memahami materi yang kami sampaikan. Materi PHBS kami sampaikan dengan Bahasa yang umum didengar oleh masyarakat sehingga Masyarakat dapat menangkap penjelasan dengan baik. Penyuluhan ini kami lakukan bertiga secara bergantian, yaitu oleh Aisyah Hanifah, Widya Nurkhalika, dan Fuadul Hilmi. Antusias Masyarakat sangat positif

ketika merespon kami selama berjalannya penyuluhan, perhatian peserta tertuju kepada materi yang kami bawaan, dan tidak adanya gangguan eksternal ketika kami menyampaikan materi.



Gambar 2. Pemaparan Materi Penyuluhan PHBS di Rumah Sakit Bhakti Medicare Sukabumi

3. Peragaan 6 Langkah Cara Mencuci Tangan Yang Baik Dan Benar

Kelompok kami juga memperagakan langsung bagaimana 6 langkah cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun dan air mengalir yang juga diiringi dengan nyanyian dari yang membawa suasana ceria ketika kegiatan berlangsung. Peragaan 6 langkah cara cuci tangan yang baik dan benar ini dibawakan dan dinyanyikan oleh salah satu anggota kami, yaitu Widya Nurkhalika. Sedangkan Aisyah Hanifah dan Fuadul Hilmi juga ikut memperagakan gerakan serta memeriahkan suasana dengan mengajak ibu-ibu yang ada untuk mengikuti gerakan kami. Peragaan ini kami lakukan karena kami menganggap Gerakan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar ini merupakan Langkah kecil dengan dampak besar terhadap Kesehatan dasar individu setiap orang. Dengan mencuci tangan dengan baik dan benar, kita dapat mencegah banyak sekali penyakit dari diri kita. Namun kami juga ingin membawakan materi ini dengan mengajak Masyarakat melalui cara yang menyenangkan. Oleh karena itu, kami membawakan Gerakan ini dengan diiringi lagu agar Masyarakat dapat mengingat selalu Gerakan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar ini serta diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Sehingga dapat meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat sekitar.

Berikut urutan peragaan 6 langkah

cara cuci tangan yang baik dan benar yang kami sampaikan saat kegiatan:

- a. Membasuh telapak tangan
- b. Membasuh punggung tangan
- c. Membasuh sela jari
- d. Gerakan tangan saling mengunci
- e. Membasuh ibu jari baik kanan maupun kiri
- f. Mengunci jari-jari tangan kanan dan Bilas bersih tangan dengan air mengalir



Gambar 3. Peragaan 6 Langkah Cuci Tangan dengan Diiringi Lagu

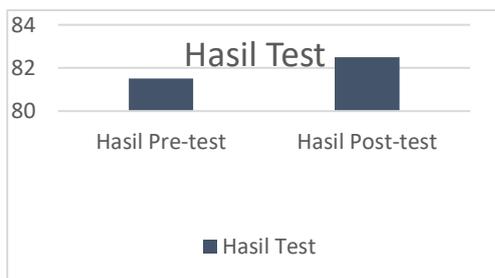
4. Memberikan *Post-test* dan Pengumuman Pemenang

Pemberian *Post-test* kami lakukan setelah melakukan penyuluhan PHBS dan Gerakan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar. Pada tahapan ini kami membagikan kertas *post-test* kepada Masyarakat sama seperti ketika kami membagikan lembar *pre-test*. Soal yang kami bagikan merupakan soal seputar Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kami juga membagikan reward atau hadiah kepada peserta yang mendapatkan nilai tertinggi dari hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut. Pengumuman pemenang tersebut dilakukan oleh Master of Ceremony (MC) yang juga menjadi susunan kegiatan penghujung acara kami pada hari itu. Antusias Masyarakat sangat baik dengan ramainya peserta ketika pengumuman berlangsung. Pada akhir kegiatan, kami juga berfoto Bersama sebagai kenang-kenangan kami Bersama warga Desa Cicurug yang telah datang

ketika kegiatan tersebut. Selain itu kami juga membagikan makan siang kepada peserta yang telah menyempatkan waktunya untuk mengikuti kegiatan kami. Hasil tes terhadap seluruh (nilai total) peserta dapat dilihat pada Gambar 5, terdapat perbedaan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan terkait PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) pada Masyarakat Desa Cicurug, Sukabumi.



Gambar 4. Pengisian Post-test setelah dilakukan penyuluhan



Gambar 5. Hasil Test Pre-test dan Post-test

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya kegiatan ini yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian para ibu dan anak terhadap Kesehatan juga perilaku hidup bersih dan sehat, dapat diketahui para ibu dan anak masih belum mengerti bagaimana cara hidup bersih dan sehat, karena itu kamu mencontohkan gerakan mencuci tangan yang baik dan benar dengan sabun dan air bersih, terbukti para ibu dan anak sangat antusias dan semangat untuk ikut memperagakan cara mencuci tangan yang baik dan benar, ini membuktikan bahwa para ibu dan anak sangat ingin mengetahui bagaimana cara hidup bersih dan sehat, serta menunjukkan pentingnya kegiatan seperti ini agar para ibu dan anak

dapat tereduksi dengan baik.

Saran dari kami untuk kegiatan KKN UMJ 2023 yang bertemakan “Pengabdian Masyarakat Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Rumah Sakit Bhakti Medicare” adalah untuk selalu memanfaatkan waktu yang di dapat agar jalannya kegiatan dapat lebih baik dan kondusif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dosen Pembimbing Lapangan, Pengurus PT Medikarya Utama sebagai Mitra dan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022a). *Kecamatan Cicurug Dalam Angka 2022*.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022b). *Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2022*.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Kabupaten Sukabumi Dalam Angka 2023*.
- Kemenkes. (2018). *Pedoman Strategi Komunikasi*.
- Kemenkes. (2023). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. In *Kemenkes*.
- Kementerian Kesehatan RI. (n.d.). 10 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga. *Departemen Kesehatan RI*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes*. [http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/Laporan_Riskesdas_2018_Nasional.pdf)
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (STUNTING)*.
- Medicare, R. S. B. (n.d.). *Website RS Bhakti Medicare*. Retrieved August 27, 2023, from <https://rsbhaktimedicare.com/>

Presiden RI. (2021). *Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021*.

Purbo, M. Z., Sari, A. P., Anaqoh, J. S., Arnes, C. A., Putri, N. S., Fakhriyah, Diazmuda, B. R., Agnia, R., Agustina, N., & Fahrudin, T. M. (2022). Pengenalan dan Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Stunting

di PAUD Desa Ngoro. *Jurnal MANGENTE*, 2(1), 1–10.

<https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/PN/article/view/2746/pdf>

Universitas Muhammadiyah Jakarta. (2023). *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Jakarta 2023*.